

Penyiraman

Dilakukan setiap hari

Pada saat berbunga penyiraman dilakukan 2 hari sekali hingga saat berbuah

6. Panen dan pasca panen

Panen pertama dapat dilakukan mulai 3 bulan setelah tanam. Panen berikutnya setiap 7 hari sekali

Waktu panen buah jangan terlalu masak supaya dapat disimpan lama/akan dikirim jauh

Buah yang sudah dipanen segera disortir (dipisahkan) berdasarkan grade yang sesuai dengan pesanan pasar

INSTITUTE PERTANIAN BOGOR

Contact Person:

Anas D. Susila

Departemen Agronomi dan Hortikultura,
Fakultas Pertanian, Institut pertanian Bogor
Jl. Meranti, Kampus IPB Darmaga Bogor, 16680
Phone/Fax: 61-251-629353
Email:anasdsusila@yahoo.com

**INSTITUTE PERTANIAN
BOGOR**

Publikasi No. 10/ SANREM CRSP /BAU/2008

BUDIDAYA TANAMAN TOMAT (*Lycopersicon esculentum*)



**Agroforestry and Sustainable
Vegetable Production in
Southeast Asian Watershed
SANREM CRSP – USAID**

BUDIDAYA TANAMAN TOMAT DATARAN RENDAH

1. Cultivar

Intan, R1,atna, Permata F1, Arthaloka F1, Sakura F1, Marta F1, Giga F1, Doreta F1, Trivera F1, Presto F1, Mahkota F1, Safira F1, Jelita F1, Mitra F1, Paduka F1

B. Persemaian

Persemaian dimaksudkan untuk menyiapkan bibit yang sehat dan kuat sebagai bahan tanam di lahan produksi. Untuk tahap-tahap persemaian secara lengkap dapat dilihat pada Publikasi No. 01/SANREM CRSP /BAU /2008. Adapun urutannya adalah :

1. **Pembuatan rumah pembibitan.**
2. **Persiapan media semai, benih, pupuk, tray semai dan panel bibit.**
3. **Penyemaian : Mengecambahkan benih dengan menggunakan kertas tissue pada tray semai yang disimpan di tempat gelap, jika benih telah berkecambah dipindahkan ke panel bibit.**
4. **Pemeliharaan : Pemberian pupuk, penyiraman, pengendalian HPT**
5. **Penanaman bibit di lahan : Bibit tanaman cabai yang siap tanam dapat dipindahkan ke lapang setelah berumur 4-6 minggu atau mempunyai 3-4**

3. Persiapan lahan

Tanah dicangkul dan dibuat bedeng berukuran 2 m, panjang disesuaikan dengan petakan. Tinggi bedeng 30 cm. Jarak antar bedeng 30 cm, digunakan sebagai tempat pemeliharaan

Diatas bedengan ditaburi dengan pupuk kandang 15 ton/ha, kemudian aduk dengan tanah sampai rata

Rapihkan kembali bedengan dan tutup dengan mulsa plastik hitam perak dan kunci mulsa plastik agar tidak sobek terbawa angin

4. Penanaman

Lubangi plastik dengan diameter 10 cm pada jarak tanam

Jarak tanam yang dipakai adalah double row (dua baris tanaman) per bedengan dengan jarak 30 cm antar bedengan 30 cm dan 70 cm jarak antar tanaman dalam barisan

Sebelum penanaman dilakukan penyiraman bedengan (di leb) sedalam 25-30 cm

Penanaman dilakukan pada bibit yang sudah berumur 4-6 minggu atau sudah mempunyai 3-5 helai daun

Satu lubang tanam diisi satu bibit

Pemindahan dilakukan secara hati-hati jangan sampai akar atau daunnya rusak

5. Pemeliharaan

Penyulaman

Penyulaman dilakukan pada tanaman yang tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit baru yang kira-kira umurnya sama. Penyulaman dilakukan pada satu minggu setelah tanam

Pengajiran

Dilakukan 3-4 minggu setelah tanam

Ajir terbuat dari bambu 2 x 100 cm, ditancapkan 10 cm dari pohon, ditanamkan dalam tanah sedalam 20-30 cm dengan posisi miring keluar

Pengikatan tanaman pada ajir dilakukan pada umur 3-4 minggu setelah tanam dengan rafia

Pewiwilan

Semua tunas air dibawah cabang pertama diwiwil

Pewiwilan dilakukan 4-6 minggu setelah tanam, agar buah yang dihasilkan tidak kerdil dan masaknyanya tidak terlambat

Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian HPT dilakukan bila perlu saja, yaitu bila terlihat gejala adanya serangga atau penyakit. Untuk tindakan preventif dalam pengendalian hama dilakukan dengan menggunakan insektisida seperti Basudin 60 EC, Hostathion 40 EC dengan dosis 1,5-2 liter/ha. Sedangkan untuk penyakit dapat menggunakan fungisida, seperti Benlate, Folirfos 400 EC dengan dosis 1,5-2 liter/ha

Penyiangan

Penyiangan dilakukan secara manual

Dilakukan setelah pemupukan atau tergantung pada pertumbuhan gulma minimal 2 minggu sekali

Pemupukan tambahan

Perkiraan dosis dan waktu aplikasi pemupukan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Rekomendasi Pupuk untuk Tomat (Lapangan) pada Tanah Mineral dengan Tingkat Kandungan P dan K Sedang (Maynard and Hocmuth, 1999)

MST = Minggu Setelah Tanam